

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari data yang telah diuraikan sebelumnya penelitian serta pembahasan ini telah memberikan hasil kesimpulan bahwa pematuhan pada prinsip sopan santun Leech (1993) yang berupa bentuk tuturan dari guru dan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi di kelas IX A dan IX B pada pembelajaran bahasa Indonesia analisis data yang telah ditemukan yaitu terdiri atas maksim kearifan (*taxt maxim*) sebanyak 3 tuturan, maksim kedermawanan (*generosity maxim*) sebanyak 2 tuturan, maksim pujian (*approbation maxim*) sebanyak 4 tuturan, maksim kerendahan hati (*modest maxim*) sebanyak 2 tuturan, maxim kesepakatan (*agreement maxim*) sebanyak 5 tuturan, dan maksim simpati (*syimpathy maxim*) sebanyak 2 tuturan. Dari data pematuhan prinsip sopan santun Leech didominasi pada maksim kesepakatan, maksim pujian dan maksim kearifan.

Adapun maksim yang dilanggar pada prinsip sopan santun Leech (1993) yang berupa bentuk tuturan dari guru dan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi kelas IX A dan IX B pada pembelajaran bahasa Indonesia analisis data yang telah ditemukan yaitu terdiri atas maksim kearifan (*taxt maxim*) sebanyak 1 tuturan, maksim kedermawanan (*generosity maxim*) sebanyak 1 tuturan, maksim pujian (*approbation maxim*) sebanyak 2 tuturan, maksim kerendahan hati (*modest maxim*)

sebanyak 1 tuturan, maxim kesepakatan (*agreement maxim*) sebanyak 1 tuturan, dan maksim simpati (*syimpathy maxim*) sebanyak 1 tuturan.

5.2 Implikasi

1. Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh dari pematuhan prinsip sopan santun Leech dalam pembelajaran bahasa Indonesia antara guru dan siswa IX A dan IX B Smp Muhammadiyah 1 Kota Jambi sebanyak 18. Adanya pematuhan prinsip sopan santun mencerminkan bagaimana diri si penutur, prinsip sopan santun dalam bertutur akan membuat komunikasi terhindar dari kesalahpahaman.
2. Penelitian ini dapat dijadikan solusi bagi siswa, guru maupun warga sekolah untuk menggunakan prinsip sopan santun dalam kegiatan pembelajaran maupun berinteraksi diluar jam pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip sopan santun dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang sopan santun berbahasa dalam kehidupan sehari-hari, untuk guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dalam membina sopan santun berbahasa siswa, dan bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak yang mana nantinya dapat bermanfaat bagi semua pembaca maupun untuk penulis sendiri. Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini hendaknya bisa dijadikan bahan evaluasi diri setelah mengetahui penerapan dan prinsip kesantunan berbahasa pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dan mata pelajaran lainnya.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan refleksi mengajar dalam pembelajaran dikelas khususnya saat menerapkan prinsip sopan santun berbahasa.
3. Bagi pihak sekolah, khususnya sumber data hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang penggunaan bahasa Indonesia yang benar serta untuk meningkatkan kualitas komunikasi yang baik dilingkungan sekolah.
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi jika melakukan penelitian sejenis dan nantinya bisa bermanfaat bagi pembaca.